

PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP STATUS KARIES GIGI ANAK PRASEKOLAH (Systematic Review)

Gledis Gusrani Pasaribu¹, Nurhamidah²

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : poltekkes_medan@yahoo.com

ABSTRACT

Dental caries is a disease of dental tissue that begins with damage to the tooth surface, from the enamel to the dentin and extends to the pulp. Mother's knowledge, attitudes and behavior significantly affect the knowledge, attitudes and behavior of children. The participation of parents, especially mothers, plays an important role in developing children's positive behavior towards dental and oral health.

This study is a systematic review of 10 published journals or articles, published between 2016-2021 and aims to obtain an overview of mother's knowledge about maintaining oral and dental health on the dental caries status of preschool children.

Through the results of a systematic review of 10 articles, it is known that the mother's knowledge about dental and oral health is in good criteria stated in 50% of articles, while in fair criteria it is stated in 30% articles, and in poor criteria it is stated in 20% articles; dental caries in moderate criteria was stated in 30% of articles, in low criteria was stated in 20% articles, and in high criteria was stated in 20% articles; caries incidence was found in 30% of articles, and no caries incidence was found in 0% of articles.

This systematic review concluded that the mother's knowledge about maintaining oral health is in the good category, which means that most of the mothers have learned how to maintain dental and oral health in their children.

Keywords : Knowledge, dental caries

ABSTRAK

Karies gigi merupakan penyakit pada jaringan gigi dan diawali dengan terjadinya kerusakan pada permukaan gigi yaitu dari bagian enamel ke dentin yang kemudian meluas kearah pulpa. Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu secara signifikan mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku anak. Keikutsertaan orang tua khususnya ibu memiliki peran penting dalam mengembangkan perilaku positif anak terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *systematic review* dengan menggunakan 10 jurnal atau artikel terpublikasi yang terbit setelah tahun 2016-2021. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak prasekolah.

Hasil penelitian *systematic review* dari 10 artikel yang direview menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebesar 50%, sedangkan dengan kriteria cukup sebesar 30%, dan dengan kriteria kurang sebesar 20%. Kondisi karies dengan kriteria sedang sebesar 30%, sedangkan dengan kriteria rendah sebesar 20%, kriteria tinggi sebesar 20%, terdapat kriteria karies 30%, dan kriteria tidak ada karies 0%.

Berdasarkan *systematic review* dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikategorikan baik. Hal ini berarti menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sudah memahami tentang kesehatan gigi dan mulut serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Kata Kunci : Pengetahuan ibu, Karies gigi

LATAR BELAKANG

Defenisi sehat menurut kesehatan dunia (WHO) adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan dapat tercapai dengan meningkatkan gizi, membudayakan sikap hidup bersih serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan sehingga menjaga kesehatan gigi dan mulut juga penting dilakukan kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari penyakit jaringan keras dan jaringan lunak gigi yang memungkinkan gigi dan mulut berfungsi dengan baik tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kehidupan individu sehingga individu dapat lebih produktif (*Imam et al.*, 2021).

Karies gigi merupakan penyakit pada jaringan gigi dan diawali dengan terjadinya kerusakan pada permukaan gigi yaitu dari bagian enamel ke dentin yang kemudian meluas kearah pulpa. Terjadinya karies gigi disebabkan oleh serangkaian proses dan faktor yang saling mempengaruhi selama beberapa kurun waktu. Terhadap empat faktor utama penyebab karies, keempat faktor tersebut adalah host, mikroorganisme, substrat dan waktu (*Chandra, et al.*, 2019).

Menurut hasil Riskesdes tahun 2018 penduduk Indonesia masih banyak yang mengalami gigi berlubang sebanyak 88,8% sedangkan pada kelompok umur 3-5 tahun yang mengalami gigi berlubang mencapai 81,1%. Ini berarti hanya sekitar 19% anak di Indonesia yang terbebas dari masalah karies.

Keluarga sebagai unit budaya mempengaruhi sikap dan kepercayaan anggotanya. Kebiasaan anak-anak yang di dapat pada awal kehidupan terus membentuk sikap dan pilihan gaya hidup yang akan mereka gunakan sampai dewasa. Orang tua sebagai pondasi keluarga memiliki peran dasar terbentuknya perilaku yang menciptakan sikap disiplin untuk mendukung anaknya dalam hal kebersihan gigi dan mulut. Dan ibu menjadi salah satu faktor terbentuknya sikap tersebut.

Khususnya ibu memiliki peran penting dalam mengembangkan perilaku positif anak terhadap kesehatan gigi dan mulut. Keikutsertaan orangtua dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak dapat diterapkan dengan memperhatikan perilaku anak mengenai

kesehatan gigi dan mulut serta pola makan anak. Pengetahuan, sikap dan perilaku ibu secara signifikan mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku anak (*Mentari et al.*, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan Imam *et al.* (2021) pada anak prasekolah di TK Pertiwi dan KB Pelangi Nganjuk menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dalam kategori kurang. Namun hasil penelitian ini bertentangan sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Christian *et al.* (2016) pada anak di TK Kota Tahuna yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak termasuk dalam kategori baik, hal ini berarti menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sudah memahami tentang kesehatan gigi dan mulut serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan latar belakang, yang membuat peneliti menjadi tertarik melakukan penelitian *systematic review* yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut.
2. Mengetahui rata-rata karies gigi anak prasekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah *Systematic Review* dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi. Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND, OR, NOT or AND NOT). Kata kunci (keyword) yang digunakan dalam *Systematic Review* ini yaitu hubungan perilaku ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Prasekolah”. Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *systematic review*.

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

terhadap karies gigi pada anak prasekolah sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dengan sesuai masing-masing variabel. Penelitian *systematic review* ini telah memiliki *Ethical Clearance* yang diterbitkan dari komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

HASIL PENELITIAN

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan peneliti *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2016	2	20
2.	2017	2	20
3.	2019	3	30
4.	2020	1	10
5.	2021	2	20
Jumlah		10	100
B. Desain Penelitian			
1.	Analitik dengan rancangan cross sectional	5	50
2.	Survei analitik dengan pendekatan cross sectional	2	20
3.	Analitik kolerasi dengan pendekatan cross sectional	1	10
4.	Analitik dengan pendekatan case control	1	10
5.	Deskriptif	1	10
Jumlah		10	100
C. Sampling Penelitian			
1.	Simple random sampling	2	20
2.	Purposive sampling	2	20
3.	Total sampling	4	40
4.	Proportionate stratified random sampling	1	10
5.	Stratified random sampling	1	10
Jumlah		10	100

D. Instrument Penelitian			
1.	Kuesioner	9	90
2.	Wawancara	1	10
Jumlah		10	100
E. Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji korelasi	2	20
2.	<i>Chi square</i>	4	40
3.	Spearman rank	4	40
Jumlah		10	100

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data tahun terbit artikel masing-masing 20% artikel yang dipublikasi pada tahun 2016. Sebesar 20% artikel yang di publikasi tahun 2017. Sebesar 30% artikel yang dipublikasi di tahun 2019. Sebesar 10% artikel yang dipublikasi di tahun 2020. Sebesar 20% artikel dipublikasi di tahun 2021.

Data yang diperoleh dari desain penelitian sebesar 50% menggunakan desain penelitian Analitik dengan rancangan cross sectional. 20% menggunakan desain penelitian Survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Sebanyak 10% menggunakan desain Analitik kolerasi dengan pendekatan cross sectional. Sebanyak 10% menggunakan desain Analitik dengan pendekatan case control. Sebanyak 10% menggunakan desain Deskriptif.

Pengambilan sampel penelitian didapatkan hasil beberapa jurnal menggunakan teknik Simple random sampling sebanyak 20%, teknik Purposive sampling 20%, teknik Total sampling sebanyak 40%, teknik Proportionate stratified random sampling 10%, dan dengan teknik Stratified random sampling 10%. Instrumen penelitian diperoleh data bahwa 90% menggunakan instrumen kuisioner, dan 10% menggunakan instrument wawancara. Analisis statistik penelitian yang diperoleh dari 10 jurnal adalah 20% menggunakan *Uji korelasi*, 40% menggunakan *Chi square*, dan 40% menggunakan Spearman rank.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut

Kriteria Pengetahuan Ibu	f	%
Baik	5	50
Cukup	3	30
Kurang	2	20
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 4.2 Di atas didapat hasil bahwa artikel mengenai Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan kriteria Baik sebesar 50%, Artikel dengan kriteria Cukup sebesar 30% , dan artikel dengan kriteria Kurang sebesar 20%.

Tabel 4.3 Karakteristik Kejadian Karies Gigi

Karies Gigi	f	%
Tinggi	2	30
Sedang	3	50
Rendah	2	20
Jumlah	7	70

Berdasarkan Tabel 4.3 Di atas didapat hasil bahwa artikel mengenai karakteristik kejadian karies gigi dengan kriteria tinggi sebesar 20%, artikel dengan kriteria sedang sebesar 30% , dan artikel dengan kriteria rendah sebesar 20%.

Tabel 4.4 Karies Gigi

Karies Gigi	f	%
Karies	3	30
Tidak karies	0	0
Jumlah	3	30

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas didapat hasil bahwa artikel mengenai karakteristik kejadian karies gigi dengan kriteria karies 30%, dan artikel dengan kriteria tidak ada karies 0%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 4.1 artikel yang dilakukan dengan *systematic review* diperoleh data publikasi artikel tentang “Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Prasekolah” dari tahun 2016 - 2021 mengalami penurunan publikasi, artinya tingkat pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi anak usia prasekolah mengalami peningkatan

Desain penelitian yang digunakan dalam *systematic review* ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*, Survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, *cross sectional*, analitik kolerasi dengan pendekatan *cross sectional*, analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, analitik dengan pendekatan *cross sectional*, analitik dengan

rancangan potong lintang, analitik dengan pendekatan *case control*, deskriptif.

Sampling penelitian yang digunakan *random sampling* yaitu penelitian dengan pengambilan sampel secara acak (Sugiyono, 2017). *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono,2017), Total sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi (Sugiyono, 2017). *Proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap- tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi, dan *stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kebijakan peneliti dalam menentukan elemen sampel yang akan digunakan. Instrumen penelitian pada *systematic review* ini yaitu dengan memberikan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan tentang kesehatan gigi terhadap responden, dan wawancara. Analisis statistik penelitian dengan menggunakan uji korelasi yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih, uji *chi square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal atau kategorik, dan uji *rank spearman* yaitu statistik non parametrik suatu ukuran asosiasi yang dapat digunakan pada kondisi satu atau dua variabel yang diukur adalah skala ordinal.

Data yang diperoleh dari 10 jurnal yang telah ditelaah mengenai 'Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dari tingkat pengetahuan ibu yang tertinggi dan terendah yaitu dari data jurnal dari hasil penelitian yang dilakukan Imam *et all.* (2021) pada anak prasekolah di TK Pertiwi dan KB Pelangi Nganjuk menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dalam kategori kurang yaitu 6,82. Namun hasil penelitian ini bertentangan sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Christian *et all.* (2016) pada anak di TK Kota Tahuna yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak termasuk dalam kategori baik yaitu 100%, hal

ini berarti menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sudah memahami tentang kesehatan gigi dan mulut serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang berkaitan dengan perilaku tersebut. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan tidak akan berlangsung lama (Notoatmodjo, 2017)

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri dalam Nurroh, 2017). Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera.

Data yang diperoleh dari 10 jurnal yang telah ditelaah mengenai tingkat kejadian karies gigi yang paling tinggi yaitu pada jurnal dari hasil penelitian imam *et al* (2016) yaitu responden yang mengalami karies gigi sebesar 68,18%

Karies atau gigi berlubang adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh kerusakan lapisan email yang bisa meluas sampai ke bagian saraf gigi yang disebabkan oleh aktifitas bakteri di dalam mulut. Gigi berlubang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor gigi, mikroorganisme, substrat, dan waktu.

Faktor pertama yaitu karakter gigi yang biasanya bersifat menurun, seperti kualitas, ukuran, dan posisi gigi. Kedua adalah mikroorganisme yaitu kuman yang ada di dalam mulut. Ketiga adalah substrat atau disebut juga dengan sisa-sisa makanan yang tertinggal di permukaan gigi. Faktor terakhir adalah waktu, proses terjadinya karies tidak berlangsung dalam waktu yang singkat. Perjalanan bakteri karies untuk menjadikan gigi berlubang berlangsung dalam kurun waktu 6-48 bulan, dan kurangnya tindakan ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak menjadi salah satu faktor terbesar penyebab gigi berlubang pada anak prasekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *systematic review* dari 10 jurnal penelitian yang diperoleh, dapat ditarik simpulan bahwa :

1 Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut

Terdapat tingkat pengetahuann ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria Baik sebesar 50%, Artikel dengan kriteria cukup sebesar 30% dan artikel dengan kriteria kurang sebesar 20%.

2 Tingkat Kejadian Karies Gigi

Terdapat tingkat kejadian karies gigi dengan kriteria tinggi sebesar 30%, Artikel dengan kriteria sedang sebesar 50% dan artikel kriteria rendah 20%.

SARAN

1. Kepada ibu diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta mempraktikkannya langsung kepada anak untuk tetap selalu menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian *systematic review* ini bisa menjadi acuan ataupun referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afiati R, dkk. 2017. Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak Tinjauan Berdasarkan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Dan Status Sosial Di TK Aba 1 Banjarmasin. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi Vol Ii. No 1. Maret 2017.* <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/2601/2259>
2. Amelia ZR, dkk. 2020. Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Prasekolah (Studi Pada Anak Tk Dharma Wanita Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2020). *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin.* <http://www.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com/index.php/JSK/article/view/249>
3. Angelica C, dkk. Pengaruh Tingkat Pendidikan Tinggi Dan Perilaku Ibu Terhadap Indeks Def-T Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Padjadjaran J Dent Res*

- Student. Februari 2019;3(1):20-25. <http://jurnal.unpad.ac.id/pjdrs/article/view/22484>
4. Anggow Dkk, 2017. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Karies <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/14783>
 5. Benyamin Bloom Dalam Adventus dkk ,2019. Konsep dasar teori pengetahuan. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7416/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>
 6. Budiyanthy D. 2016. Hubungan Sikap Dan Pengertahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 3 – 5 Tahun Di Desa Sei Kepayang Tengah Kabupaten Asahan Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup. [http://ejournal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan Masyarakat/article/view/774](http://ejournal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/774)
 7. Edie IS, dkk. 2021. Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG), Volume 2 No, Juli 2021. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/723>
 8. Fadlilah S. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Journal of Oral Health Care Vol.7, No. 1, Mei 2019,pp, 32 39. <https://ejournal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/343/257>
 9. Fejerskov, O., Kidd, E,2016. Essentials Of Dental Caries, Oxford University Press <https://oxford.universitypressscholarship.com/view/10.1093/oso/9780198738268.001.0001/isbn-9780198738268>
 10. Fitriani Dalam Yuliana, 2017. Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah. Diakses dari http://repository.ump.ac.id/4114/3/Erlin%20Yuliana_BAB%20II.pdf
 11. Haryani, 2015. Sikap Memelihara Diri Gigi dan Mulut sebagai Upaya Pencegahan Dini Terjadinya Karies Gigi Anak <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/93/>
 12. Hidayat R Dan A Tandiari, 2016. Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi Pada Malam Hari Dalam Mengantisipasi Karies. <https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagigi/article/view/897>
 13. Jamina, dkk, 2018. Hubungan Pengetahuan kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Gingiva Pada Pasien Pemakai Orthodonsi Cekat di Klinik Gigi Swasta. Journal of Oral Health Care, Vol.6, No.1, Maret 2018, pp. 08 – 14. <https://dx.doi.org/10.29238>.
 14. Jyoti P, dkk. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di TK Titi Dharma Denpasar. Bali Dental Journal BJD, Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2019. <http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/34>
 15. Mansur A R, 2019, Tumbuh kembang anak usia prasekolah, pustaka press manager E Book. <http://carano.pustaka.unand.ac.id/index.php/car/catalog/view/978-602-6953-83-4/58/188-1>
 16. Meishi, 2012. Makanan kariogenik. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/10802>
 17. Mumpuni, Y dan E Pratiwi, 2013. Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Siswa/I Terhadap Keluhan Sakit Gigi. <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/panmed/article/view/69>
 18. Munawaroh K. 2021 Pengertian Pengetahuan. Menurut Notoatmodjo, 2018. <https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/2090/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y>
 19. Nindya A & Cahyaningrum. 2017. Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Balita Di Paud Putra Sentosa. Jurnal Berkala Epidemiologi, Volume 5 Nomor 2, Mei 2017, hlm. 142-151
 20. Notoatmodjo, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan <https://id.scribd.com/document/378259162/>

21. Pintauli dan Hamada, 2016. Pengaruh Mengonsumsi Buah Pepaya Terhadap Indeks Plak. <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/pannmed/article/view/67>
22. Rompis C, dkk. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK Di Kota Tahuna. Jurnal E-Gigi (Eg), Volume 4 Nomor 1, Januari-Juni 2016. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/11483>
23. Sholekhah NK. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Wiratama. Indonesian Journal Of Dentistry Volume 1 Issue 1 Year 2021 Pages 20-23. <https://ejournal.unair.ac.id/JBE/article/viewFile/2826/3883>